

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bojonggenteng, Kabupaten Sukabumi. Adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa-siswi kelas VIIA semester genap tahun ajaran 2010/2011. Alasan ditetapkannya kelas VIIA menjadi subjek penelitian adalah karena berdasarkan observasi awal permasalahan yang diteliti ditemukan di kelas VIIA. Kelas ini adalah kelas yang reaktif, namun minat dan perhatian dalam proses pembelajaran terlihat kurang dan masih perlu ditingkatkan. Jumlah siswa siswa kelas VII A adalah 36 orang yang terdiri atas 19 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru IPS di kelas VIIA, dimana peneliti bertindak sebagai observer dan guru bidang studi IPS bertindak sebagai pelaksana tindakan.

B. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka akan dilaksanakan tindakan dalam pembelajaran geografi dengan menerapkan media visual. Penggunaan media visual akan dimasukan dalam pelaksanaan tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Tindakan

- a. Menentukan metode dan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Dan dipilih penggunaan media visual dengan ceramah bervariasi sebagai metode pembelajaran.
- b. Menentukan fokus penelitian, yaitu: (1) faktor siswa, yaitu minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan seperti menyimak, bertanya, menjawab, menyanggah dan berpendapat. Nilai tes, dan nilai tugas siswa pada pokok bahasan atmosfer dan hidrosfer mata pelajaran IPS. (2) faktor guru, aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media visual.
- c. Menyusun Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang digunakan di SMPN 1 Bojonggenteng dan disesuaikan dengan penggunaan media visual.
- d. Menyusun instrumen tes, yaitu tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 butir soal dan uraian sebanyak 10 butir untuk setiap tindakan sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- e. Menentukan cara observasi, yaitu dengan metode observasi terbuka dan akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

- f. Menentukan jenis dan cara pengumpulan data. Jenis data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif akan dikumpulkan melalui tes.
- g. Menentukan cara pelaksanaan refleksi yang akan dilakukan peneliti bersama guru bidang studi IPS setiap usai pemberian tindakan dan pelaksanaan observasi pada tiap tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi IPS sebelumnya. Pokok bahasan yang akan disampaikan pada tindakan pertama ini adalah mengenai atmosfer dan unsur-unsur cuaca.
- b. Pelaksanaan observasi, dilakukan peneliti yang bertindak sebagai observer yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh guru bidang studi IPS yang bertindak sebagai guru untuk mengumpulkan data.
- c. Pelaksanaan tes setelah proses pembelajaran tindakan pertama berlangsung.

3. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan segera se usai pelaksanaan tindakan. Untuk mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh dari proses tindakan yang akan dijadikan bahan perencanaan tindakan selanjutnya bila pada tindakan pertama masalah belum teratasi.

C. Aspek yang Diteliti

Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, ada beberapa faktor yang diteliti. Adapun faktor-faktor yang diteliti tersebut adalah:

1. Faktor siswa, yaitu pengamatan terhadap
 - a. Minat belajar siswa pada materi atmosfer dan hidrosfer. Minat belajar ini dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan seperti menyimak, bertanya, menjawab, menyanggah dan berpendapat.
 - b. Nilai tes siswa pada materi atmosfer dan hidrosfer.
 - c. Nilai tugas siswa pada materi atmosfer dan hidrosfer.
2. Faktor guru, yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan instrumen yang berupa instrumen tes dan lembar aktivitas guru dalam pembelajaran.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas yang meliputi aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan adalah observasi terbuka dengan tujuan agar pengamat (dalam hal ini peneliti) mampu menggambarkan secara utuh atau mampu merekonstruksi proses implementasi tindakan. Adapun alasan

digunakannya observasi dalam penelitian ini adalah agar peneliti mampu menggambarkan secara utuh setiap bentuk perkataan, perbuatan, tindakan, situasi dan peristiwa selama proses pembelajaran. Hal ini akan sangat diperlukan pada saat melakukan refleksi dan pada saat menganalisis tingkat ketercapaian tujuan. Format lembar observasi selengkapnya terdapat pada lampiran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk bisa mengungkap data secara kualitatif. data ini bersifat lebih luas dan dalam. Dalam penelitian tindakan kelas ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas (tak berstruktur) yang jawabannya tidak disiapkan sehingga siswa bebas mengungkapkan pendapatnya. Keuntungan dari wawancara bebas adalah data yang didapat lebih luwes dan lengkap. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa yang dipilih secara acak. Alasan digunakannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih padat dan lengkap. Format wawancara selengkapnya terdapat pada lampiran.

3. Tes

Tes dilakukan pada tiap akhir tindakan. Bentuk tes berupa pilihan objektif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui nilai siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual. Dari data hasil tes ini akan diperoleh kesimpulan apakah penggunaan media visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Analisis Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media visual. Kemudian data hasil observasi ini disebut data kualitatif. Selain itu, data lain yang terkumpul berupa data nilai tes dan nilai tugas makalah siswa sebagai indikator hasil belajar siswa pada tiap tindakan yang kemudian disebut data kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara:

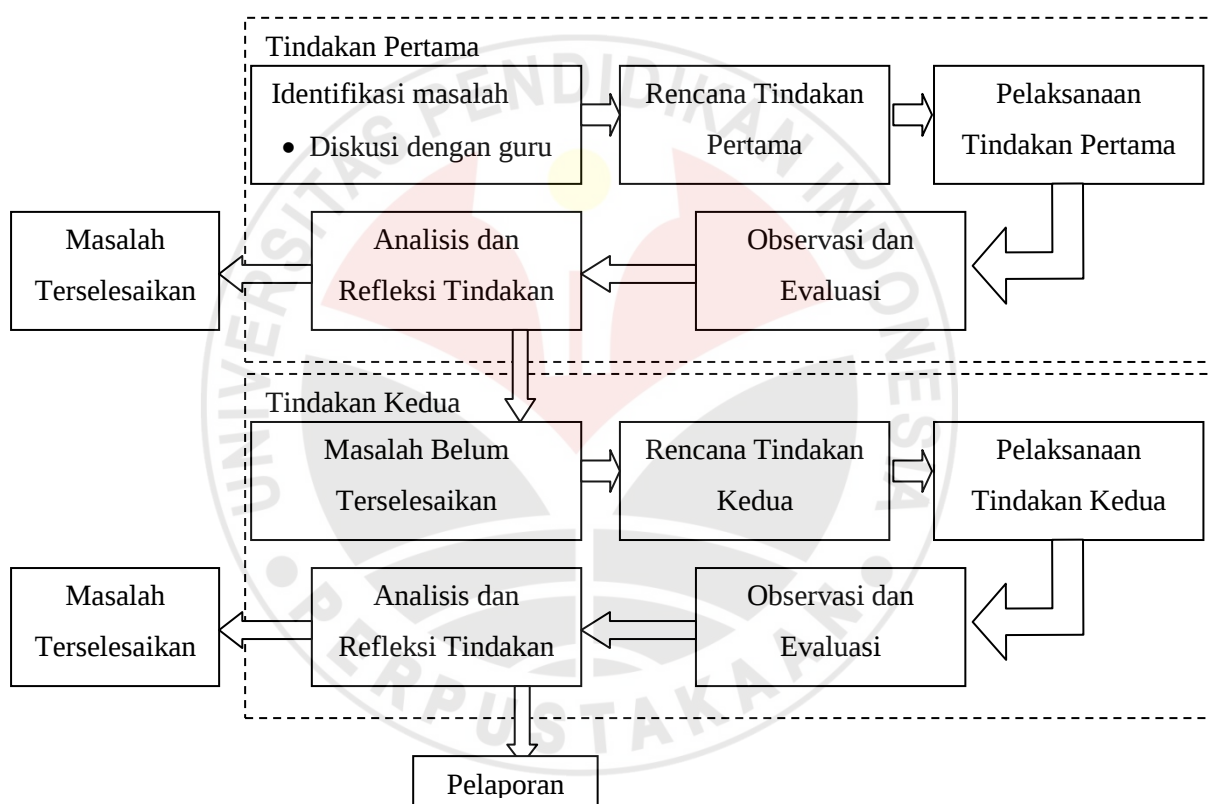
1. Data kualitatif dianalisis secara kualitatif guna mengetahui dan menyimpulkan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.
2. Data kuantitatif dianalisis secara statistika sederhana yaitu persentase, yang nantinya dibandingkan dengan nilai siswa dan KKM sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan.

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika minat mayoritas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas telah meningkat. Jadi meningkatnya minat ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya siswa yang menyimak informasi yang disampaikan, meningkatnya aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru maupun siswa lain, dan meningkatnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu jika nilai tes, dan nilai tugas siswa memenuhi syarat ketuntasan minimum. Ketuntasan

belajar bidang studi IPS adalah 80%, dengan KKM pada pokok bahasan atmosfer dan hidrosfer adalah 65 pada skala 100. Jadi setidaknya 80% siswa kelas VII A SMPN 1 Bojonggenteng, Kabupaten Sukabumi berminat mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh nilai sekurang-kurangnya 65.

G. Desain Penelitian



Gambar 3.1

Alur Prosedur Penelitian

Diawali dengan identifikasi permasalahan oleh peneliti kemudian mendiskusikannya dengan guru bidang studi IPS ketika ada sesuatu yang dirasa mengganggu dan menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas. Dari identifikasi permasalahan yang ada, dapat dilakukan diagnosis kemungkinan

penyebab permasalahan yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran untuk melakukan alternatif tindakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Alternatif tindakan yang dirasa paling baik kemudian kita tuangkan dalam rencana tindakan. Rangkaian proses pembelajaran ketika melakukan PTK adalah sesuatu yang sangat penting. Hasil dari tindakan pada akhirnya akan dinilai dan direfleksi dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Jika setelah dilakukan analisis dan refleksi tindakan hasilnya belum memenuhi kategori penyelesaian masalah, maka dibuat perencanaan untuk tindakan selanjutnya. Namun bila telah menyelesaikan masalah, maka tindakan dicukupkan sampai tindakan yang pertama.